

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

HCV merupakan salah satu faktor penyebab atau etiologi terjadinya HCC, selain HBV. Penelitian menunjukkan insidensi HCC lebih banyak disebabkan oleh HCV dari pada HBV. Mekanisme kerja HCV hingga dapat menyebabkan HCC belum diketahui secara pasti. Diduga inti HCV berperan dalam patogenesis HCC dengan mencegah terjadinya proses apoptosis yang merupakan mekanisme pertahanan sel hepar yang paling utama. Data lain menunjukkan protein inti HCV juga mensupresi gen p53 sehingga memperlemah fungsi *tumor suppressor*. Berkembangnya hepatitis C kronis menjadi HCC dipengaruhi banyak faktor antara lain :

1. penyakit hepar kronis antara lain :
 - alkohol
 - defisiensi alpha1 antitripsin
 - hemokromatosis
 - tyrosinemia
2. mutasi gen p53
3. faktor hormonal
4. usia
5. jenis kelamin
6. Koinfeksi HBV

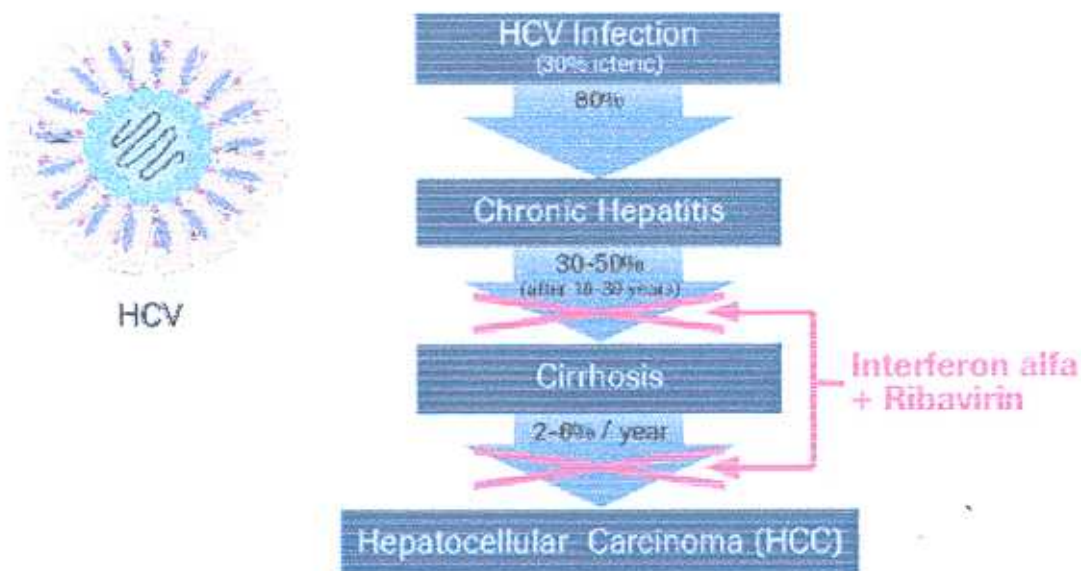
4.2. Saran

Dalam rangka mencegah berkembangnya infeksi hepatitis C menjadi HCC, kita dapat melakukan beberapa hal antara lain :

1. *Screening* pada kelompok risiko tinggi terinfeksi HCV.

Yang termasuk kelompok ini adalah :

- Penerima transfusi darah atau produk darah lainnya.
 - Pemakai obat-obat *intravena*.
 - Tenaga medis / paramedis yang sering kontak dengan darah atau komponen darah.
 - Penderita yang mendapat *hemodialisa* dan staf ruang *hemodialisa*.
 - Bayi yang lahir dari ibu yang terinfeksi hepatitis C.
2. *Screening* pasien yang mempunyai faktor risiko terjadinya HCC. Kelompok ini meliputi :
- pasien sirosis
 - pasien hepatitis kronis HBsAg+
 - pasien dengan kelainan metabolisme hepar yang aneh.
3. Pengobatan *interferon* pada pasien sirosis karena HCV dapat mengurangi risiko berkembangnya HCC.



Gambar 4.1. Perkembangan Infeksi HCV menjadi HCC

4. Tidak minum minuman beralkohol karena alkohol bersifat hepatotoksik.